

## PELATIHAN MODUL PEMBELIAN SOFTWARE ACCURATE BAGI SISWA SMA TARSISIUS I

Sriwati<sup>1</sup>, Alika Laksa Kirana<sup>2</sup>, Cilvia Cahyani Putri<sup>3</sup> & Intan Safira<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: sriwati@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: alika.125190294@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: cilvia.125190292@stu.untar.ac.id

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: intan.125190279@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Many companies have used information technology to carry out their business activities. This will also affect the accounting records and preparation of the company's financial statements. However, accounting lessons given to high school students, one of which is SMA Tarsisius I, only focus on accounting records and preparing financial reports manually. Therefore, high school students need additional knowledge about how to operate accounting software. In Indonesia, Accurate is one of the accounting software that is widely used, especially by small and medium companies which are the target market for Accurate software. Due to time constraints, this training only discusses the operation of the purchasing module using the Accurate software. The partner of this activity is SMA Tarsisius I. The participants in this training are students of grades X, XI, and XII who are members of the accounting extracurricular. The training is carried out by giving presentation of the material, then continues with questions and answers, and ends with a quiz. This training material discusses how to input purchase requisition, purchase order, receive item, purchase invoice, purchase return, and purchase payment and how to display reports related to purchase transactions. This activity was carried out well in January 2023 at SMA Tarsisius I. After participating in this training and from the results of the quizzes that have been carried out, it can be concluded that the training participants can operate the Accurate software purchase module independently. Therefore, it is expected that this training can be continued in the future.*

**Keywords:** Accurate, Accounting Software, Purchasing, Information Technology

### ABSTRAK

Banyak perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Hal ini tentunya akan berdampak pula pada pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Namun, pelajaran akuntansi yang diberikan pada sekolah menengah atas (SMA), salah satunya SMA Tarsisius I, hanya berfokus pada pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara manual. Dengan demikian, murid SMA saat ini memerlukan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana cara pengoperasian software akuntansi. Di Indonesia, Accurate merupakan salah satu software akuntansi yang banyak digunakan, terutama oleh perusahaan kecil dan menengah yang merupakan target pasar dari software Accurate. Oleh karena keterbatasan waktu, maka pelatihan ini hanya membahas mengenai pengoperasian modul pembelian menggunakan software Accurate. Mitra dari kegiatan ini adalah SMA Tarsisius I. Peserta pelatihan ini merupakan siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang tergabung dalam ekstrakurikuler akuntansi. Pelatihan dilaksanakan dengan cara memberikan pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan tanya-jawab, dan diakhiri dengan kuis. Materi pelatihan ini membahas mengenai cara menginput permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang, faktur pembelian, retur pembelian, dan pelunasan pembelian serta cara menampilkan laporan-laporan yang terkait dengan transaksi pembelian. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik pada bulan Januari 2023 di SMA Tarsisius I. Setelah mengikuti pelatihan ini dan dari hasil kuis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan dapat mengoperasikan modul pembelian software Accurate secara mandiri. Oleh sebab itu, diharapkan agar pelatihan ini dapat terus dilakukan dimasa yang akan datang.

**Kata kunci:** Accurate, Software Akuntansi, Pembelian, Teknologi Informasi

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi transaksi perekonomian (Nasution et al., 2020) yang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah transaksi bisnis yang memanfaatkan *e-commerce*. Hal ini berdampak pula pada sistem informasi perusahaan, terutama sistem informasi akuntansi, yang dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak (*software*). Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan (Hall, 2019) yang bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang ditujukan kepada pemangku kepentingan perusahaan (Kieso et al., 2020). Penyusunan laporan keuangan mempergunakan *software* akuntansi, pada dasarnya memiliki tahapan yang sama, tetapi dengan terdapatnya teknologi informasi maka pembuatan laporan keuangan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* akuntansi. Oleh sebab itu, selain memiliki pengetahuan mengenai konsep akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan, pemilik usaha dan karyawannya juga harus dapat memiliki kemampuan untuk menggunakan suatu *software* akuntansi.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan bisnis perusahaan tentunya akan memberikan manfaat kepada perusahaan, terutama menurut Laudon & Laudon (2020), kegiatan bisnis perusahaan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Perusahaan yang menggunakan *software* akuntansi dengan efektif dan efisien dapat mengakibatkan kinerja pegawai perusahaan mengalami peningkatan (Saifudin, 2018; Waspodo, 2014) sehingga kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan (Thottoli, 2021; Chong & Nizam, 2018; Lintong et al., 2017). Terdapat banyak sekali *software* akuntansi yang dapat dibeli dan digunakan oleh perusahaan, salah satunya adalah *software* akuntansi Accurate. Accurate ini pertama kali dipasarkan pada tahun 1999 dengan target pasarnya adalah perusahaan skala kecil-menengah (Keys, 2019). Menurut Erik (2019), keunggulan utama dari *software* Accurate ini adalah *software* ini secara berkala terus menyesuaikan pemrogramannya dengan peraturan perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terbaru yang berlaku di Indonesia (Erik, 2019). Oleh sebab itu, seiring dengan meningkatnya jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maka *software* Accurate juga semakin banyak digunakan oleh pelaku bisnis di Indonesia.

### Permasalahan dan Solusi Mitra

Mitra untuk kegiatan PKM ini adalah SMA Tarsisius I yang berlokasi di Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat. SMA Tarsisius I didirikan pada 5 Januari 1975 serta memiliki *core value*, yang terdiri dari kasih, bersyukur, disiplin, Kerjasama, inovasi, ketangguhan, dan kejujuran (<https://www.tarsisius1.sch.id>). Sebelum bekerjasama dengan Tim PKM, SMA Tarsisius I telah membekali murid-murid kelas XII IPS dengan mata pelajaran akuntansi. Namun, pelajaran akuntansi yang diberikan tidak mencakup penggunaan *software* akuntansi yang sekarang ini telah banyak digunakan oleh kegiatan bisnis untuk membantu pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan mereka. Selain itu, kemampuan dalam menggunakan *software* akuntansi sedini mungkin dapat memudahkan siswa dalam mempelajari *software* akuntansi yang lain. Hal ini dikarenakan generasi yang lahir diantara tahun 1995 sampai dengan tahun 2012 merupakan generasi yang tumbuh pada era teknologi yang sangat berkembang (Nasution et al., 2020) sehingga generasi ini umumnya sudah terbiasa dalam menggunakan berbagai jenis *software*.

Guna membantu SMA Tarsisius I dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, maka Tim PKM dan SMA Tarsisius I bekerjasama guna memberikan pelajaran tambahan tentang *software* akuntansi, khususnya *software* Accurate, bagi siswa mereka. Walaupun merupakan pelajaran tambahan, pihak sekolah merasa murid mereka memerlukan keahlian untuk menggunakan *software* akuntansi sebagai pelengkap pelajaran akuntansi yang telah diberikan. Diharapkan setelah memahami cara menggunakan *software* akuntansi Accurate, siswa SMA Tarsisius I yang

mengikuti kegiatan ini dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang terkomputerisasi ketika memasuki dunia kerja nantinya. Oleh karena waktu yang terbatas, pelatihan ini akan memfokuskan pada pengoperasian modul pembelian dengan menggunakan *software* Accurate. Aktivitas pembelian merupakan aktivitas untuk memperoleh barang/jasa yang diperlukan oleh perusahaan agar kegiatan bisnisnya dapat berjalan. Dengan demikian, pencatatan transaksi yang memadai sehubungan dengan pengeluaran merupakan hal yang sangat krusial untuk dipahami agar kegiatan bisnis perusahaan tidak terganggu dengan kurangnya sumber daya.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan berkolaborasi dengan SMA Tarsisius I. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, maka diputuskan untuk membuat ekstrakurikuler akuntansi agar pelajaran tambahan *software* Accurate tidak mengurangi materi pelajaran akuntansi yang sudah ada. Selain itu, dapat diikuti oleh siswa lainnya selain kelas XII IPS. Peserta kegiatan PKM ini merupakan siswa SMA Tarsisius I yang mengikuti ekstrakurikuler akuntansi. Dengan demikian, semakin banyak murid SMA Tarsisius I yang memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi. Ekstrakurikuler akuntansi ini dimulai dengan memberikan materi akuntansi dasar agar semua peserta memiliki pengetahuan akuntansi yang seragam baru kemudian dilanjutkan dengan penggunaan *software* Accurate.

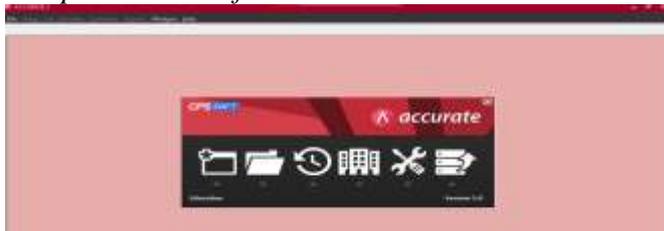
Secara umum, pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berupa penyampaian materi, tanya-jawab, dan memberikan kuis untuk evaluasi hasil pelatihan. Materi yang disampaikan oleh Tim PKM kepada siswa SMA Tarsisius I adalah prosedur menginput transaksi pembelian dan menampilkan laporan-laporan yang berhubungan dengan pembelian. Penyampaian materi dilakukan oleh Tim PKM dengan cara langsung menunjukkan cara menginput transaksi dan menampilkan laporannya yang bertujuan supaya peserta pelatihan dapat mengerti cara penggunaan modul pembelian *software* Accurate. Pada saat yang sama peserta pelatihan juga mempraktekkan langsung pada komputer masing-masing sehingga jika ada peserta yang kurang paham, dapat langsung dibantu oleh Tim PKM. Pertanyaan dari peserta pelatihan dapat diajukan kepada Tim PKM selama kegiatan pelatihan berlangsung. Disamping itu, Tim PKM juga memberikan pertanyaan atau kuis sepanjang kegiatan pelatihan berlangsung serta pada akhir kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan atas materi yang diberikan oleh Tim PKM.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan PKM pelatihan pengoperasian modul pembelian menggunakan *software* Accurate bagi siswa SMA Tarsisius I dilakukan pada bulan Januari 2023 secara luring di ruang komputer SMA Tarsisius I. Peserta pelatihan ini terdiri dari siswa kelas X, kelas XI, kelas XII IPA, dan kelas XII IPS yang tergabung dalam ekstrakurikuler akuntansi. Pelatihan dimulai dengan membagikan modul pelatihan yang memuat materi pelatihan termasuk cara penggunaan *software* Accurate untuk modul pembelian kepada seluruh peserta pelatihan agar dapat digunakan kembali di kemudian hari. Gambar 1 menunjukkan tampilan awal untuk menggunakan *software* Accurate. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM ini ditampilkan pada Gambar 2.

### Gambar 1

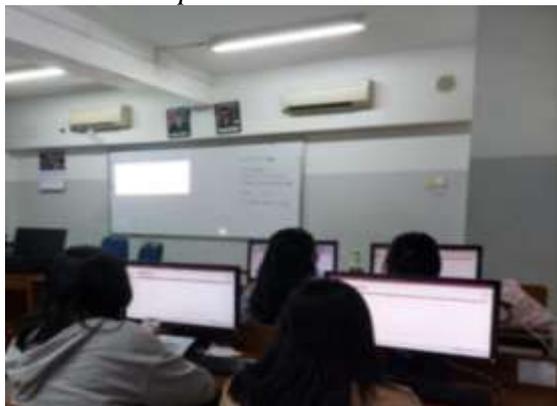
*Tampilan awal software Accurate*



*Sumber: Tangkapan layar software Accurate, 2023*

### Gambar 2

*Pelaksanaan pelatihan di SMA Tarsisius I*

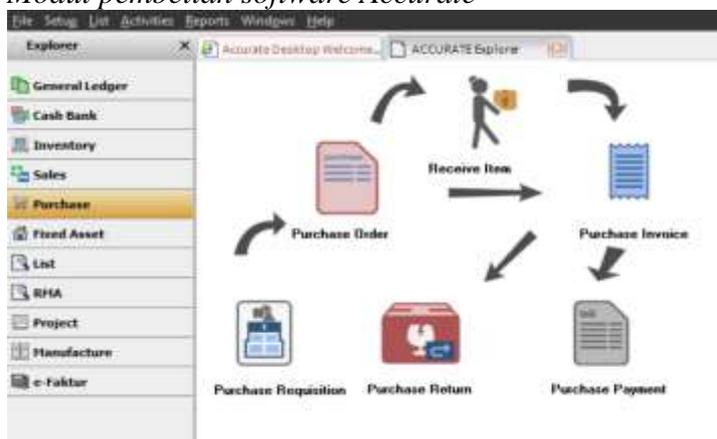


*Sumber: Penulis, 2023*

Fokus utama pelatihan modul pembelian menggunakan *software* Accurate adalah mempelajari cara menginput transaksi pembelian dan menampilkan laporan-laporan yang berhubungan dengan transaksi pembelian. Transaksi pembelian yang dibahas dalam pelatihan ini terdiri dari permintaan pembelian (*purchase requisition*), pesanan pembelian (*purchase order*), penerimaan barang (*receive item*), faktur pembelian (*purchase invoice*), retur pembelian (*purchase return*), dan pelunasan pembelian (*purchase payment*). Tampilan *software* Accurate terkait modul pembelian dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 4 menampilkan contoh tampilan untuk menginput transaksi permintaan pembelian.

### Gambar 3

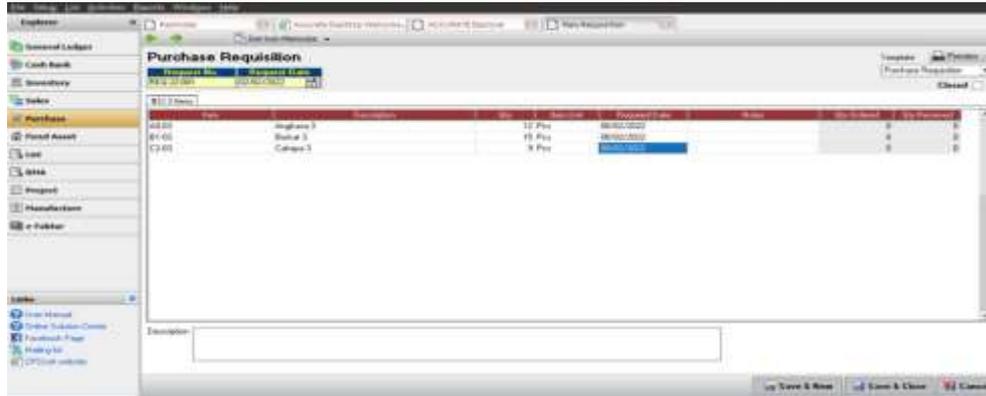
*Modul pembelian software Accurate*



*Sumber: Tangkapan layar software Accurate, 2023*

## Gambar 4

*Pengisian transaksi permintaan pembelian menggunakan software Accurate*



*Sumber: Tangkapan layar software Accurate, 2023*

Pada waktu pelatihan, peserta pelatihan tampak sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian pelatihan ini. Tim PKM mendampingi peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung. Para peserta juga sering mengajukan pertanyaan terkait penggunaan *software* tersebut karena merasa penasaran akan fitur-fitur yang terdapat didalamnya. Selama sesi pelatihan berjalan, Tim PKM juga memberikan beberapa pertanyaan guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan dan seluruh pertanyaan yang diajukan berhasil dijawab dengan baik.

Pada akhir pelatihan, Tim PKM mengadakan kuis interaktif untuk mengetahui apakah peserta pelatihan dapat mengoperasikan modul pembelian *software* Accurate yang telah diajarkan. Seluruh peserta diberikan 2 (dua) soal transaksi pembelian yang harus mereka masukkan ke dalam *software* Accurate dalam waktu sekitar 5 (lima) menit. Soal transaksi untuk kuis ini bersifat kompleks, melibatkan lebih dari satu jenis formulir yang harus di isi. Berdasarkan kuis yang telah dilakukan, seluruh peserta pelatihan dapat menyelesaikan soal kuis yang diberikan dengan benar tetapi terdapat beberapa peserta yang menyelesaikan diatas waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan telah dapat mengoperasikan sendiri modul pembelian *software* Accurate.

Kuesioner pelatihan dibagikan kepada seluruh peserta pelatihan. Hasil kuesioner pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa bahwa topik pelatihan ini menarik, paham akan materi pelatihan yang disampaikan, menambah wawasan mereka akan *software* akuntansi, dan sangat tertarik untuk mempelajari *software* Accurate lebih lanjut dan *software* akuntansi lainnya. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi informasi yang terus berkembang dan banyak dipergunakan sebagai alat bantu dalam aktivitas sehari-hari tentunya juga berdampak pada dunia kerja. Kegiatan bisnis sekarang ini telah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi guna membantu mempermudah pekerjaan mereka, salah satunya dengan menggunakan *software* akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Setiap perusahaan tentunya harus mempunyai sumber daya yang memadai guna menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, kegiatan pembelian merupakan aktivitas yang sangat krusial dalam suatu perusahaan karena dari kegiatan tersebut perusahaan dapat memperoleh barang, jasa, bahan baku, dan kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan bisnis. Pencatatan yang akurat terkait transaksi pembelian perusahaan sangatlah diperlukan, untuk

mengetahui apa saja yang telah perusahaan beli dan kapan pembayarannya harus dilakukan. *Software Accurate* adalah salah satu *software* yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam mencatat transaksi pembeliannya.

Kemampuan dalam menggunakan *software* akuntansi akan sangat berguna bagi siswa SMA ketika mereka memasuki dunia kerja. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan bisnis pasti memerlukan pencatatan akuntansi. Pemahaman akuntansi secara terkomputerisasi akan menjadi pelengkap konsep akuntansi manual. Oleh karena itu, saat ini, siswa SMA terutama SMA Tarsisius I diharapkan dapat terbiasa menggunakan *software*, khususnya *software* akuntansi, yang akan bermanfaat saat mereka masuk ke dunia kerja atau memulai bisnis. Dalam rangka melengkapi pengetahuan akuntansi siswa SMA Tarsisius I terkait transaksi pembelian secara terkomputerisasi, maka diadakanlah pelatihan mengenai pengoperasian modul pembelian menggunakan *software Accurate*. Kegiatan pelatihan penggunaan modul pembelian *software Accurate* kepada SMA Tarsisius I berjalan dengan baik dan lancar. Pada pelatihan ini juga diadakan kuis untuk mengetahui apakah peserta pelatihan dapat mengoperasikan sendiri modul pembelian *software Accurate*. Berdasarkan kuis yang telah dilaksanakan, seluruh peserta dapat menginput sendiri transaksi terkait pembelian pada *software Accurate* dengan benar.

Pelatihan penggunaan modul pembelian *software Accurate* diharapkan dapat terus diadakan di masa yang akan datang karena pentingnya kemampuan untuk dapat mengoperasikan *software* akuntansi yang dapat menunjang ketika peserta pelatihan bekerja atau memulai usaha. Pelatihan selanjutnya dapat menambahkan modul *software Accurate* lainnya agar dapat menguasai penggunaan *software* secara keseluruhan. Selain itu, dapat ditambahkan pula *software* akuntansi lainnya untuk menambah wawasan dan keahlian peserta pelatihan.

#### **Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)**

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Tarsisius I yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, Tim PKM, untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Tarsisius I serta kepada siswa SMA Tarsisius I yang telah mengikuti pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah memberikan sarana dan dana untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini.

#### **REFERENSI**

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.24924/ijise/2018.04/v6.iss1/01.26>
- Erik. (2019). *Kelebihan dan Kekurangan Accurate 5*. <https://accuratesoftware.id/kelebihan-dan-kekurangan-accurate-5/>
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Singapore: Cengage Learning, Inc. <https://www.tarsisius1.sch.id>. Diakses pada bulan Mei 2023.
- Keys. (2019, October 9). Sejarah Software Accurate Accounting. Diakses dari <https://softwareaccurate.com/sejarah-software-accurate/>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (4th Editio). United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (Sixteenth). Pearson.
- Lintong, D. N., Saerang, D. P. E., & Ilat, V. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Kota

- Kotamobagu. *Accountability*, 6(1), 118–127.  
<https://doi.org/10.32400/ja.16034.6.1.2017.118-127>
- Nasution, E. Y., Hariani, P., Hasibuan, L. S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 506–519. <https://doi.org/10.36778/jesy.v3i2.227>
- Saifudin. (2018). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment Sebagai Variabel Intervening. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 60–70.
- Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, 3(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>
- Waspodo, L. (2014). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai: Perceived Enjoyment dan Computer Playfulness Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 209–222.